



JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI KOMPUTER

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jitek>
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



DOI : <https://doi.org/10.55606/jitek.v4i1.2916>

SISTEM INFORMASI PENCATATAN HUTANG DALAM PENGADAAN OBAT BERBASIS MULTIUSER (STUDI KASUS DI RSUD AMBARAWA)

Fransisca Khurnia Erkhani , Indra Ava Dianta

Fransisca@gmail.com , Universitas Sains & Teknologi Komputer
indra@stekom.ac.id , Universitas Sains & Teknologi Komputer

ABSTRACT

The development of information technology is growing rapidly from day to day. This is supported by the presence of a computer as a data processing media that can assist the process of providing information. Computers are one of the basic needs for an agency or company to assist in recording and processing data in order to produce fast, precise and accurate information. The need for a computer is due to the number of transactions or important data of agencies or companies that are very diverse so that a database is needed that can store and process the data into information quickly, accurately, and can be used whenever needed. This information is needed to help a company or agency in making the right decisions for the company's survival in the future. Likewise, the Ambarawa Regional General Hospital (RSUD) uses computers as a medium for recording and processing data to produce information. The Regional General Hospital (RSUD) Ambarawa is one of the institutions belonging to Semarang Regency which is engaged in public health services. Ambarawa Hospital is located at Jalan Kartini No. 101 Ambarawa. The beginning of its establishment was in 1930 in the form of a Private Hospital belonging to the Catholic Foundation and in 1945 the ownership of the Hospital was handed over to the Semarang Regency Government with management still carried out by the Catholic Foundation. Then in 1956 the ownership and management of the Hospital was completely handed over to the Semarang Regency Government. As of 2012, Ambarawa Hospital has been in the form of a Regional Public Service Agency (BLUD).

Keywords : *debt recording, drug procurement, RSUD AMBARAWA*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat dari hari ke hari. Hal ini didukung dengan adanya komputer sebagai media pengolah data yang dapat membantu proses penyediaan informasi. Komputer menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi sebuah instansi atau perusahaan untuk membantu dalam pencatatan dan pengolahan data guna menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Kebutuhan akan komputer ini dikarenakan jumlah transaksi atau data-data penting instansi atau perusahaan yang sangat beragam sehingga diperlukan database yang dapat menyimpan dan mengolah data tersebut menjadi informasi secara cepat, akurat, dan dapat digunakan kapan saja bila diperlukan. Informasi inilah yang sangat dibutuhkan untuk membantu suatu perusahaan atau instansi dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi kelangsungan perusahaan pada masa mendatang. Bagitu juga Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ambarawa yang menggunakan komputer sebagai media pencatatan dan pengolahan data untuk menghasilkan informasi. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ambarawa merupakan salah satu instansi milik Kabupaten Semarang yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. RSUD Ambarawa beralamat di Jalan Kartini No. 101 Ambarawa. Awal mula berdirinya adalah pada tahun 1930 berupa Rumah Sakit Swasta milik Yayasan Katolik dan pada tahun 1945 kepemilikan Rumah Sakit diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Semarang dengan pengelolaan tetap dilakukan oleh Yayasan Katolik. Kemudian pada tahun 1956 kepemilikan dan pengelolaan Rumah Sakit sepenuhnya diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Semarang. Hingga mulai tahun 2012 ini RSUD Ambarawa telah berbentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

.Kata kunci : *pencatatan hutang , pengadaan obat , RSUD AMBARAWA*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat dari hari ke hari. Hal ini didukung dengan adanya komputer sebagai media pengolah data yang dapat membantu proses penyediaan informasi. Komputer menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi sebuah instansi atau perusahaan untuk membantu dalam pencatatan dan pengolahan data guna menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Kebutuhan akan komputer ini dikarenakan jumlah transaksi atau data-data penting instansi atau perusahaan yang sangat beragam sehingga diperlukan database yang dapat menyimpan dan mengolah data tersebut menjadi informasi secara cepat, akurat, dan dapat digunakan kapan saja bila diperlukan. Informasi inilah yang sangat dibutuhkan untuk membantu suatu perusahaan atau instansi dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi kelangsungan perusahaan pada masa mendatang. Begitu juga Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ambarawa yang menggunakan komputer sebagai media pencatatan dan pengolahan data untuk menghasilkan informasi.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ambarawa merupakan salah satu instansi milik Kabupaten Semarang yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. RSUD Ambarawa beralamat di Jalan Kartini No. 101 Ambarawa. Awal mula berdirinya adalah pada tahun 1930 berupa Rumah Sakit Swasta milik Yayasan Katolik dan pada tahun 1945 kepemilikan Rumah Sakit diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Semarang dengan pengelolaan tetap dilakukan oleh Yayasan Katolik. Kemudian pada tahun 1956 kepemilikan dan pengelolaan Rumah Sakit sepenuhnya diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Semarang. Hingga mulai tahun 2012 ini RSUD Ambarawa telah berbentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

RSUD Ambarawa melayani hampir semua penyakit yang didukung dengan adanya Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 jam, Ruang Laboratorium, Ruang Radiologi, Apotek, poli poli bagi pasien rawat jalan seperti Poli Mata, Poli Gigi, Poli THT, Poli Kulit dan Kelamin, Poli Bedah dan Poli Internist. Selain itu tersedia juga kamar-kamar bagi pasien rawat inap yang terbagi menjadi lima ruangan.

Tabel 1.1 Kamar Rawat Inap

No.	Nama Ruangan	Pasien	Kelas
1	Ruang Anggrek	anak-anak dibawah 12 tahun	RA1 dan RA2
2	Ruang Bougenville	ibu melahirkan	RB VIP, RB1, RB2, RB3, dan ruang perinatologi
3	Ruang Cempaka	kecelakaan dan pasca operasi	RC1, RC2 dan RC3
4	Ruang Dahlia	penyakit dalam	RD VIP, RD1, RD2 dan RD3
5	Ruang Mawar	umum	RM1, RM2, dan RM3

Ada empat bentuk pelayanan kesehatan di RSUD Ambarawa, yaitu Asuransi Kesehatan (Askes), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) dan Umum. Askes merupakan jaminan kesehatan yang diperuntukkan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan keluarganya. Jamkesmas adalah Jaminan Kesehatan Masyarakat, yaitu jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat di bawah pengawasan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin, anak terlantar, tunawisma dan penghuni panti jompo. Jamkesda merupakan Jaminan Kesehatan Daerah yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin, anak terlantar, tunawisma dan penghuni panti jompo yang belum termasuk dalam Jamkesmas. Sedangkan umum adalah pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum yang tidak termasuk dalam Askes, Jamkesmas maupun Jamkesda.

2. Landasan Teori

A. Sistem

1. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari Bahasa Latin (*systema*) dan Bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling terintegrasi satu sama lain. Sebuah sistem harus memiliki dua kegiatan; pertama, adanya masukan (*input*) yang merupakan sumber tenaga untuk dapat mengoprasikannya sebuah sistem; kedua, adanya kegiatan operasional (*proses*) yang mengubah masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasi (*tujuan/sasaran/terget* pengoperasian suatu sistem). (Mardi, 2011, hal : 3)

2. Karakteristik Sistem

Sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat - sifat tertentu, antara lain:

A. Komponen Sistem (Component)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.

B. Batasan Sistem (Boundary)

Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.

C. Subsistem

Bagian - bagian dari sistem yang beraktifitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.

D. Lingkungan Luar Sistem (Environment)

Suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.

E. Penghubung Sistem (Interface)

Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.

F. Masukan Sistem (Input)

Energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.

G. Keluaran Sistem (Output)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

H. Pengolahan Sistem (Process)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

I. Sasaran Sistem (Object)

Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan. (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal :6-7)

3. Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal : 7)

Informasi yang berkualitas memiliki tiga kriteria, yaitu :

a. Akurat (accurate)

Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat pada waktunya (timelines)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi bernilai. Bila informasi datang terlambat sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan, hal itu dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

c. Relevan (relevance)

Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi harus bermanfaat bagi pemakainya. (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal : 8)

4. Sistem Informasi

Sistem Informasi (information system) adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. (James A. Hall, 2009, hal : 9) Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Laitch dan K. Roscoe Bavis sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal : 8)

Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Perangkat keras (hardware), mencakup berbagai piranti fisik seperti komputer dan printer.
- b. Perangkat lunak (software) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
- c. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
- d. Orang, yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. Basis Data (databse), yaitu sekumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.

(Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal : 9)

Tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem. Tujuan-tujuan tersebut adalah :

A. Mendukung fungsi penyediaan (stewardship) pihak manajemen.

Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan

sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

- B. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen
Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan tersebut.
- C. Mendukung operasional harian perusahaan
Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu melaksanakan pekerjaan harian dalam cara yang efisien dan efektif. (James A. Hall, 2009, hal : 21)

5. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal : 10)

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah :

- A. Mendukung operasi sehari-hari
- B. Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
- C. Memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.

6. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi berbasis komputer dapat merupakan suatu tugas yang kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya, dapat memakan waktu berbulan - bulan atau bahkan bertahun-tahun untuk menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem itu harus melewati beberapa tahapan dimulai dari saat sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan dan dipelihara. Bila pengoperasian dari sistem yang dikembangkan itu masih mengalami masalah kritis yang tidak dapat diatasi dengan pemeliharaan sistem maka perlu dikembangkan sistem untuk mengatasinya. Bila hal ini yang terjadi berarti proses harus kembali ke tahap pertama, yaitu tahap perencanaan sistem. Siklus ini disebut dengan siklus hidup suatu sistem (sistem life cycle). Daur atau siklus hidup hasil pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah didalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya. Kegiatan pengembangan sistem dapat diartikan sebagai kegiatan membangun sistem baru untuk mengganti, memperbaiki atau meningkatkan fungsi sistem yang sudah ada. Dalam pengembangan sistem terdapat beberapa prinsip yang terkandung didalamnya, yaitu:

- A. Mendukung kebutuhan informasi manajemen.
- B. Memerlukan investasi modal yang besar.
- C. Membutuhkan staf yang terlatih dan terdidik.
- D. Membutuhkan perencanaan, pengkoordinasian dan pentahapan kerja. (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal:43-46)
- E. Menurut MC Leod, terdapat lima dasar tahapan dalam SLC, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (Planning Phase)

Pada tahap perencanaan, dilakukan pengumpulan informasi yang diperlukan untuk membeli atau membangun sebuah sistem baru. Permintaan untuk membangun sebuah sistem ini diprioritaskan untuk memaksimalkan sumber-sumber ekonomi yang jumlahnya terbatas guna mendukung pembuatan sistem tersebut. Selanjutnya akan dilakukan survei lengkap dan rinci untuk menentukan kelayakan penyusunan sistem tersebut. Jika hasilnya menunjukkan bahwa penyusunan sistem tersebut layak, kemudian dilanjutkan pada tahap analisis dan tahap-tahap selanjutnya. (Krismiaji, 2010, hal : 175)

b. Tahap Analisis (Analisis Phase)

Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan dan hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal : 59)

c. Perancangan (Design Phase)

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam tahap perancangan, tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kertas kerja. Kertas kerja itu harus memuat berbagai hal uraian mengenai input, proses, dan output dari sistem yang diusulkan. (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal : 79)

d. Implementasi (Implementation Phase)

Kegiatan implementasi bertujuan untuk melakukan proses penerapan sistem baru. Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- (1) Pelatihan (training)
- (2) Seleksi tempat dan instalasi hardware dan software
- (3) Pemrograman
- (4) Pengujian program
- (5) Pengujian Sistem
- (6) Konversi Sistem (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal : 279-180)

e. Penggunaan (User Phase)

Tahap terakhir adalah penggunaan. Tahap ini dilakukan setelah sistem yang baru dapat diterima untuk menggantikan sistem yang lama. (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, hal : 284)

3. METODOLOGI

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh Penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Pengumpulan Data

Data dapat didefinisikan sebagai fakta tercatat tentang suatu objek (Eko Nugroho, 2008, hal : 13). Selama melaksanakan Kuliah Praktik di RSUD Ambarawa untuk memperoleh data Penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

A. Penelitian Lapangan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau objek yang diteliti, dalam hal ini objek tersebut adalah sistem pencatatan hutang yang berjalan saat ini di RSUD Ambarawa. Penelitian pada tahap ini dilakukan dengan cara :

1. Interview atau wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada seseorang sebagai sumber data atau seseorang yang ahli pada bidang yang dimaksud. Dalam hal ini Penulis melakukan wawancara langsung kepada Bagian Farmasi sebagai pihak yang mengajukan pengadaan obat dan Bagian Keuangan sebagai pihak yang melakukan pembayaran dan pencatatan hutang dalam pengadaan obat di RSUD Ambarawa.
 2. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Dalam hal ini Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap proses pencatatan hutang dalam pengadaan obat di RSUD Ambarawa. Selain itu Penulis juga mengamati pencatatan faktur, penulisan kwitansi pembayaran dan kontrak kerja sama antara RSUD Ambarawa dengan masing-masing Pemasok Obat.
 3. Dokumentasi pengumpulan data tertulis yaitu dengan melihat dan mengumpulkan catatan dokumen serta file-file yang menjadi data penunjang penulisan. Dokumentasi data tertulis tersebut mencakup dokumen-dokumen kontrak kerja sama antara RSUD Ambarawa dengan masing-masing Pemasok Obat, struktur organisasi, data-data pemasok obat dan data obat yang dipasok oleh masing-masing pemasok obat.
2. Penelitian Kepustakaan

Penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu data-data penunjang lain dalam penulisan Proposal yang berasal dari luar objek penelitian. Penelitian kepustakaan Penulis lakukan dengan mempelajari beberapa buku yang berhubungan dengan pencatatan hutang dalam pengadaan obat di RSUD Ambarawa.

4. Hasil dan Pembahasan

Perancangan interface merupakan rancangan tampilan sistem informasi pencatatan hutang dalam pengadaan obat berdasarkan normalisasi dan analisa Entity Relationship Diagram (ERD). Beberapa rancangan interface tersebut adalah :

1. Login



Gambar 4.29 Form Login

Keterangan :

Form Login ini berisi tampilan untuk melakukan login agar dapat mengakses menu utama Sistem Informasi Pencatatan Hutang Dalam Pengadaan Obat.

2. Menu Utama Sistem Informasi Pencatatan Hutang Dalam Pengadaan Obat

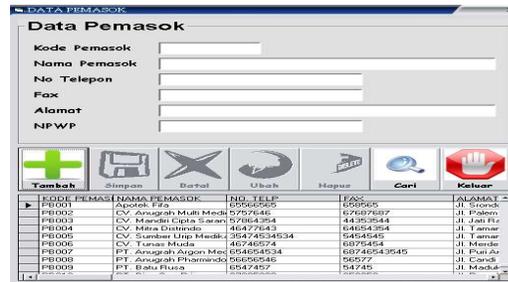


Gambar 4.30 Form Menu Utama

Keterangan :

Form Menu Utama ini menampilkan menu pilihan untuk menjalankan sistem informasi pencatatan hutang dalam pengadaan obat.

3. Data Pemasok

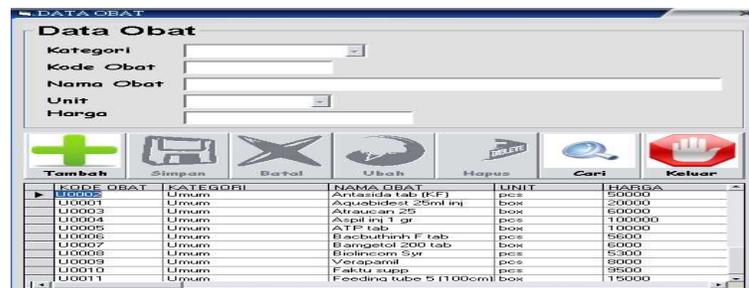


Gambar 4.31 Form Data Pemasok

Keterangan :

Form Data Pemasok berisi tampilan untuk melakukan input data pemasok.

4. Data Obat



Gambar 4.32 Form Data Obat

Keterangan :

Form Data Obat berisi tampilan untuk melakukan input data obat

5. Data User

N.I.P.	BAGIAN	USERNAME
1	Administrator	ADMIN
2	Keuangan	KEU
3	Farmasi	FAR
4	Pengobatan	DIBLUT

Gambar 4.33 Form Data User

Keterangan :

Form Data User berisi tampilan untuk melakukan input data user.

6. Data Pembelian Obat

DATA PEMBELIAN				DATA TOTAL PEMBELIAN			
NIP	NAMA PETUGAS	NO BELI	KODE	NOBEL	NAMASOK	RESEPMASOK	UNIT
2	FAR	B001	PE00	B001	PE001	CV. Anangrah Multi Medis	F-01
3	FAR	B001	PE00	B002	PE002	CV. Anangrah Multi Medis	F-01
3	FAR	B002	PE00	B003	PE003	CV. Mandiri Citra Sarana	F-01
3	FAR	B002	PE00				
3	FAR	B003	PE00				
3	FAR	B003	PE00				

Gambar 4.34 Form Data Pembelian Hutang

Keterangan :

Form Data Tagihan berisi tampilan untuk melakukan input data pembelian obat.

7. Data Pembayaran Hutang

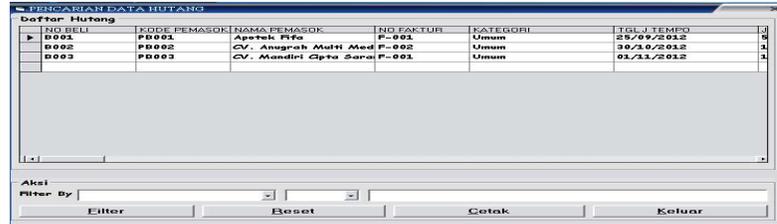
DATA BAYAR						
NIP	NAMA PETUGAS	NO BELI	KODE PEMASOK	NAMA PEMASOK	NO FAKTUR	KAT
2	KEU	B001	PE001	CV. Anangrah Multi Medis	001	Umur
2	KEU	B002	PE002	CV. Mandiri Citra Sarana	001	Umur

Gambar 4.35 Form Data Pembayaran Hutang

Keterangan :

Form Data Pembayaran Hutang berisi tampilan untuk melakukan input data pembayaran hutang.

8. Pencarian Data Hutang



Gambar 4.36 Form Pencarian Data Hutang

Keterangan :

Form Pencarian Data Hutang berisi tampilan untuk melakukan pencarian data hutang

9. Pencarian Data Pemasok



Gambar 4.37 Form Pencarian Data Pemasok

Keterangan :

Form Data Pemasok berisi tampilan untuk melakukan pencarian data pemasok.

10. Pencarian Data Obat

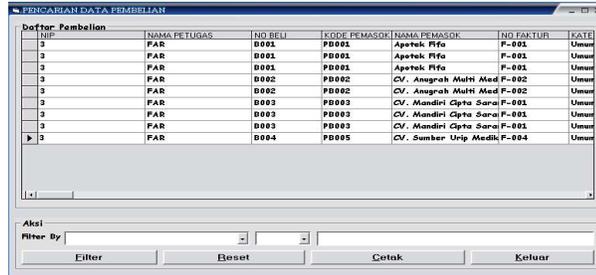


Gambar 4.38 Form Pencarian Data Obat

Keterangan :

Form Pencarian Data Obat berisi tampilan untuk melakukan pencarian data obat.

11. Pencarian Data Pembelian Obat



Gambar 4.39 Form Pencarian Data Pembelian Obat

Keterangan :

Form Pencarian Data Pembelian Obat berisi tampilan untuk melakukan pencarian data pembelian obat.

12. Pencarian Data Pembayaran Hutang



Gambar 4.40 Form Pencarian Data Pembayaran Hutang

Keterangan :

Form Pencarian Data Pembayaran Hutang berisi tampilan untuk melakukan pencarian data pembayaran hutang.

13. Pencarian Data User



Gambar 4.41 Form Pencarian Data User

Keterangan :

Form Pencarian Data User berisi tampilan untuk melakukan pencarian data user.

14. Laporan Data Pemasok



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWA
Jl. Kartini No. 101 Telp. (0298) - 591022 Fax. (0298) 591866 AMBARAWA

LAPORAN DATA PEMASOK

Kode	Nama	No. Telepon	Faksimile	Alamat	NPWP
PB001	Apotek Fifa	65566565	658565	Jl. Srandol Asri Blok F 15	7857865
PB002	CV. Amgrah Multi	5757646	67687687	Jl. Palembang Raya Blok D No 8 Tlogo	445544
PB003	CV. Mandiri Cipta	57864354	44353544	Jl. Jati Raya No. 82 RT 01/03	3214354
PB004	CV. Mitra Distrindo	46477643	64654354	Jl. Taman Pahlawan No 32	5465454
PB005	CV. Sumber Urip	35474534534	5454545	Jl. Taman Mahlu No. 11	534354534
PB006	CV. Tunas Muda	46746574	6875454	Jl. Merdeka No. 14 Beji Ungaran	654354354654
PB007	PT. Amgrah Argon	654654534	68746543545	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE2 Kav.	534643545
PB008	PT. Amgrah	56656546	56577	Jl. Candi Raya Barat Blok 9 No. 3	868
PB009	PT. Batu Rusa	6547457	54745	Jl. Madukoro Blok A / 16	6474676
PB010	PT. Bina San Prima	67865868	856858	Jl. Raya Kaligawe no. 136	758758758
PB011	PT. Colibri Indonesia	67658658	658658	Jl. Candi Mutiara Raya No. 69	5685685
PB012	PT. Dos Ni Roha	67676	6868	Jl. Brigjen Katamsno No. 42	686868
PB013	PT. Enseval Putera	764767	767868	Jl. Tambak Aji IA Semarang	888
PB014	PT. Indofarma Global	676767	676767	Jl. Pamularsih Raya Kav 67 No.	7647
PB015	PT. Junger Farma	6767676	76546576	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 43	767676
PB016	PT. Kallista Prima	658585	7587587	Jl. Widoharjo No. 42 Semarang	75875878
PB017	PT. Kebayoran Pharma	6764767	767676	Jl. Sriwijaya No. 64 Semarang	76767
PB018	PT. Kimia Farma	67676786	868686	Jl. Gedong Songo Timur No. 1	6865868
PB019	PT. Merapi Utama	65764767	7686868	Jl. Candi Raya FIC Semarang	868686
PB020	PT. Millenium	57657647	688287	Jl. Pamularsih No 107 Semarang	37868
PB021	PT. Rajawali Nusindo	686788	578758758	Jl. Kepodang No 52 Semarang	75875875

Gambar 4.42 Laporan Data Pemasok

Keterangan :

Laporan Data Pemasok berisi tampilan laporan data pemasok.

15. Laporan Data Obat



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWA
Jl. Kartini No. 101 Telp. (0298) - 591022 Fax. (0298) 591866 AMBARAWA

LAPORAN DATA OBAT

Kode	Kategori	Nama Obat	Unit	Harga
U0002	Umum	Antasida tab (KF)	pcs	50000
U0001	Umum	Aquabidest 25ml inj	box	20000
U0003	Umum	Atraucan 25	box	60000
U0004	Umum	Aspil inj 1 gr	pcs	100000
U0005	Umum	ATP tab	box	10000
U0006	Umum	Bacbutinh F tab	pcs	5600
U0007	Umum	Bangetol 200 tab	box	6000
U0008	Umum	Biolincom Syr	pcs	5300
U0009	Umum	Verapamil	pcs	8000
U0010	Umum	Faktu supp	pcs	9500
U0011	Umum	Feeding tube 5 (100cm)	box	15000
U0012	Umum	Monosyn 1 HR 48	box	85000

Gambar 4.43 Laporan Data Obat

Keterangan :

Laporan Data Obat berisi tampilan laporan data obat.

16. Laporan Data Pembelian Obat



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWA
Jl. Kartini No. 101 Telp. (0298) - 591022 Fax. (0298) 591866 AMBARAWA

LAPORAN DATA PEMBELIAN OBAT

No	Pemasok	Faktur	Kategori	Tgl kirim	Tgl	Kd Obat	Nama Obat	Harga	Jml	Unit	Total
B001	PB001	F-001	Umum	01/09/201	25/09/201	U0001	Aquabidest	20000	3	box	60000
B001	PB001	F-001	Umum	01/09/201	25/09/201	U0002	Antasida tab	50000	4	pcs	200000
B001	PB001	F-001	Umum	01/09/201	25/09/201	U0003	Atraucan 25	60000	5	box	300000
B002	PB002	F-002	Umum	02/10/201	30/10/201	U0005	ATP tab	10000	5	box	50000
B002	PB002	F-002	Umum	02/10/201	30/10/201	U0006	Bacbutinh F	5600	10	pcs	56000
B003	PB003	F-001	Umum	03/10/201	01/11/201	U0007	Bangetol	6000	10	box	60000
B003	PB003	F-001	Umum	03/10/201	01/11/201	U0001	Aquabidest	20000	2	box	40000
B003	PB003	F-001	Umum	03/10/201	01/11/201	U0008	Biolincm	5300	10	pcs	53000
B004	PB005	F-004	Umum	10/10/201	26/10/201	U0010	Faktu supp	9500	25	pcs	237500

Gambar 4.44 Laporan Data Pembelian Obat

Keterangan :

Laporan Data Pembelian Obat berisi tampilan laporan data pembelian obat.

17. Laporan Data Hutang



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWA
Jl. Kartini No. 101 Telp. (0298) - 591022 Fax. (0298) 591866 AMBARAWA

LAPORAN DATA HUTANG

No Beli	Kd Pmsk	Nama Pemasok	Faktur	Kategori	Tgl J Tempo	Jml Beli	Discount	PPN	Total Beli	Ket
B001	PB001	Apotek Fifa	F-001	Umum	25/09/2012	560000	25000	5000	540000	1
B002	PB002	CV. Anugrah	F-002	Umum	30/10/2012	106000	5000	7000	108000	1
B003	PB003	CV. Mandiri	F-001	Umum	01/11/2012	153000	15000	10000	148000	1
										1

Gambar 4.45 Laporan Data Hutang

Keterangan :

Laporan Data Hutang berisi tampilan laporan data hutang.

18. Laporan Data Pembayaran Hutang



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWA
Jl. Kartini No. 101 Telp. (0298) - 591022 Fax. (0298) 591866 AMBARAWA

LAPORAN DATA PEMBAYARAN HUTANG

NIP	No Beli	Kd Pmsk	Nama Pemasok	Faktur	Kategori	Tgl J Tempo	Total	Tgl Bayar	J Tempo
2	B001	PB001	Apotek Fifa	F-001	Umum	25/09/2012	540000	15/10/201	20
2	B002	PB002	CV. Anugrah	F-002	Umum	30/10/2012	108000	30/10/201	0
2	B003	PB003	CV. Mandiri	F-001	Umum	01/11/2012	148000	30/10/201	0

Gambar 4.46 Laporan Data Pembayaran Hutang

Keterangan :

Laporan Data Pembayaran Hutang berisi tampilan laporan data pembayaran hutang.

19. Laporan Data User



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWA
Jl. Kartini No. 101 Telp. (0298) - 591022 Fax. (0298) 591866 AMBARAWA

LAPORAN DATA USER

NIP	BAGIAN	USERNAME
1	Administrator	ADMIN
2	Keuangan	KEU
3	Farmasi	FAR
4	Pimpinan	DIRUT

Gambar 4.47 Laporan Data User

Keterangan :

Laporan Data User berisi tampilan laporan data user.

5. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas mengenai sistem informasi pencatatan hutang dalam pengadaan obat berbasis multiuser untuk RSUD Ambarawa, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pencatatan hutang yang terorganisir dalam database dapat meminimalkan pencatatan ganda dan mempermudah dalam pencarian data.
2. Dengan adanya sistem informasi pencatatan hutang dalam pengadaan obat berbasis multiuser, maka pencatatan data dan pengaksesan data yang dilakukan oleh Bagian Farmasi dan Bagian Keuangan secara bersama karena sistem tersebut dapat digunakan bersama.
3. Pencatatan hutang yang telah digolongkan berdasarkan perusahaan pemasok obat dapat mempermudah dalam mengakses informasi jumlah hutang untuk setiap perusahaan pemasok obat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arief, M. Rudyanto.2007;"Pemrograman Basis Data Menggunakan Transact-SQL dengan Microsoft SQL Server 2000".Yogyakarta : Penerbit Andi.
2. Daulay, Melwin Syafrizal, 2007;"Mengenal Hardware, Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer", Yogyakarta: Penerbit Andi
3. Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti.2010;"Akuntansi Sektor Publik".Jakarta : Salemba Empat.
4. Deddi Nordiawan, Iswahyudi Sondi Putra dan Maulidah Rahmawati.2007;"Akuntansi Pemerintahan".Jakarta : Salemba Empat.
5. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007;"Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke III", Jakarta: Balai Pustaka
6. EA, Suyanto, AN, R. Setiawan dan Moa, Edward Christophorus,2007;"Membangun Jaringan Komputer dengan Server Linux dan Client Windows",Yogyakarta : Penerbit Andi
7. Hall, James A..2009;"Accounting Informasion System (Sistem Informasi Akuntansi)".Jakarta : Salemba Empat.

*SISTEM INFORMASI PENCATATAN HUTANG DALAM
PENGADAAN OBAT BERBASIS MULTIUSER
(STUDI KASUS DI RSUD AMBARAWA) (Fransisca Khurnia Erkhani)*

8. Komputer, Wahana;2008,"Konsep Jaringan Komputer dan Pengembangannya",Jakarta : Salemba Infotek
9. Krismiaji,2010;"Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga", Yogyakarta : UPP STIM YKPN
10. Kusriani dan Andri Koniyo.2007;"Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server". Yogyakarta : Penerbit Andi.
11. Madcoms.2010;"Mahir Dalam 7 Hari Microsoft Visual Basic 6.0 & Crystal Report 2008".Yogyakarta : Penerbit Andi.
12. Nugroho, Eko.2008;"Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi, & Perkembangannya".Yogyakarta : Penerbit Andi.
13. Warsito Kawedar, Abdul Rohman dan Sri Ahndayani. 2008; "AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (Pendekatan Penganggaran Daerah dan Akuntansi Keuangan Daerah)".Semarang : CV. Widya Karya.